BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Terdapat perbedaan pendapat mengenai privatisasi, ada pro dan kontra terhadap hal tersebut. Bagi sebagian pihak yang setuju, privatisasi dianggap mampu memberikan nilai-nilai yang positif untuk perusahaan. Definisi privatisasi sendiri adalah pengalihan aset dari pemerintah menjadi milik swasta, namun privatisasi sebenarnya bukanlah menjual aset negara, tetapi memberi kesegaran bagi perusahaan. Perusahaan dapat berkembang dengan bertambahnya modal. Namun ada juga masyarakat yang menilai privatisasi membawa dampak yang kurang baik dari segi kepemilikannya. Dengan penguasaan saham yang mayoritas dimiliki oleh perusahaan asing seolah-olah memberi kesan bahwa aset Negara akan diatur oleh orang asing.

Dampak positif dari privatisasi menurut Umar's (2010) adalah (1) diharapkan dapat mengurangi beban keuangan pemerintah dan sekaligus menambah sumber pendanaan pemerintah (*divestasi*), (2) meningkatkan efisiensi pengelolaan perusahaan, (3) meningkatkan profesionalitas pengelolaan perusahaan, (4) mengurangi campur tangan pemerintah dalam pengelolaan perusahaan, (5) mendukung pengembangan pasar modal dalam negeri, (6) *Sebagai flag-carrier* (pembawa bendera) dalam mengarungi pasar global. Sedangkan dampak negatif dari privatisasi adalah jika kepemilikan saham swasta lebih besar daripada

pemerintah maka pemerintah kehilangan power/kekuasaan terhadap perusahaan tersebut.

Kepemilikan perusahaan pun akan berubah setelah privatisasi dilakukan. Jika kepemilikan pemerintah terhadap perusahaan lebih kecil dari pada kepemilikan swasta maka pemerintah akan kehilangan kendali terhadap perusahaan tersebut. Namun hal itu tidak perlu dikhawatirkan bila pemerintah tidak menjual sahamnya lebih besar dari 40 %, karena kepemilikan saham pemerintah lebih besar daripada swasta maka pengambilan keputusan akan tetap berada di tangan pemerintah.

Sampai saat ini privatisasi masih merupakan alternatif pilihan pemerintah untuk memperbaiki kinerja perusahaan. Salah satunya adalah perusahaan penerbangan milik Negara yaitu PT. Garuda Indonesia, penerbitan saham perdana PT.Garuda Indonesia (*IPO*) dilakukan pada awal tahun 2011. Menurut Umar's (2010): Kementerian BUMN mengisyaratkan merestui privatisasi melalui proses penawaran umum saham perdana (*IPO*) tiga BUMN perkebunan pada 2012. Saat ini, proses *IPO* tertunda karena masih menunggu pembentukan induk usaha (*holding*) ke-15 BUMN perkebunan yang ditargetkan selesai 2011. Menurut catatan, kajian *IPO* tiga BUMN perkebunan mulai mengemuka pada 2008. Ketiganya, yakni PT Perkebunan Nusantara (PTPN) III, PTPN IV, dan PTPN VII, bahkan sudah turut diikutsertakan dalam *non-deal roadshow* yang dilakukan Kementerian BUMN pada 1 Juli 2008 ke Singapura dan Hongkong. Tapi adanya program *holding* menyebabkan jadwal *IPO* ketiga BUMN harus ditunda.

Penelitian mengenai privatisasi masih jarang dilakukan. Penelitian terakhir yang ditemukan adalah penelitian yang dilakukan oleh Kurniawati dan Lestari (2008). Hasil penelitian mereka untuk *Current Ratio, Cash Ratio, Acid Test Ratio, Return On Equity, Return On Asset, Net Profit Margin , Debt Ratio* menunjukkan bahwa kinerja keuangan BUMN sesudah privatisasi tidak lebih baik dibanding sebelum privatisasi. Sedangkan untuk rasio *Gross Profit Margin* dan *Debt To Equity Ratio* menunjukkan kinerja keuangan perusahaan setelah privatisasi lebih baik daripada sebelum privatisasi. Penelitian ini juga menyimpulkan bahwa saham BUMN dapat memberikan pendapatan di atas rata-rata pasar (*abnormal return positif*) jika saham diinvestasikan paling tidak selama 6 bulan.

Penelitian yang dilakukan oleh Kurniawati dan Lestari (2008) meneliti jenis industri yang berbeda dengan menggunakan beberapa rasio keuangan seperti rasio *liquiditas, profitabilitas* dan *leverage*. Tidak semua rasio dapat digunakan untuk menilai kinerja perusahaan. Misalnya untuk mengukur kinerja perusahaan perbankan tidak bisa menggunakan rasio liquiditas (*acid test rasio*) karena perusahaan perbankan tidak memiliki persediaan. Kemudian pada rasio profitabilitas (GPM) memerlukan perhitungan HPP (harga pokok penjualan) yang dalam hal ini perusahaan perbankan tidak memiliki perhitungan HPP.

Penelitian kali ini mencoba untuk memperbaiki penelitian sebelumnya dengan menambah periode pengamatan. Penelitian sebelumnya periode pengamatannya dua tahun sebelum dan dua tahun sesudah, sedangkan penelitian kali ini ditambah periode pengamatannya menjadi tiga tahun sebelum dan tiga tahun sesudah. Penelitian kali ini menggunakan tiga rasio keuangan yang dianggap

dapat menilai kinerja semua jenis perusahaan. ketiga rasio tersebut antara lain: ROE *(Return On Equity)*, PBV *(Price Book Value)* dan PER *(Price Earning Ratio)*.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah untuk penelitian kali ini adalah apakah terdapat perbedaan kinerja BUMN sebelum dan sesudah privatisasi?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan kinerja BUMN sebelum dan sesudah privatisasi.

D. Manfaat penelitian

Manfaat dalam penelitian ini dibagi tiga, yaitu manfaat bagi Pemerintah, perusahaan dan penelitian selanjutnya.

1. Bagi pemerintah

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk mengambil keputusan terkait privatisasi BUMN.

2. Bagi penelitian selanjutnya

Memberikan referensi untuk peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian sejenis mengenai dampak privatisasi terhadap kinerja keuangan perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI.

3. Bagi Perusahaan / *investor*

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi *investor* untuk mengambil keputusan investasi pada perusahaan BUMN yang telah diprivatisasi.

E. Sistematika Penulisan

Dalam skripsi ini secara garis besar terdapat lima bab, adapun sistematika penulusannya adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini penulis mengemukakan mengenai latar belakang permasalahan, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini penulis mengemukakan teori-teori yang mendukung dan relevan dengan pembahasan yang diteliti, *review* terhadap penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya dan perumusahan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini berisikan beberapa pokok bahasan, yaitu: jenis penelitian, populasi dan sampel, jenis data penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini merupakan bab yang paling penting karena isi dari bab ini adalah bukti hasil penelitian. Adapun isi dari bab ini adalah: data penelitian, analisis data penelitian, dan pembahasan hasil analisis secara terpadu.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran. Kesimpulan didapat berdasarkan hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti.